

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis dan membahas penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan dan efikasi diri terhadap kesiapsiagaan kebakaran, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapsiagaan kebakaran. Namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan kebakaran.
2. 82,9% merupakan responden dengan usia kategori 26 – 35 tahun, 86,8% memiliki jenis kelamin kategori laki – laki, dan 64,5% responden memiliki masa kerja kategori ≥ 5 tahun.
3. 80,3% responden memiliki tingkat pengetahuan kategori tinggi.
4. 96,1% responden memiliki efikasi diri kategori tinggi.
5. 96,1% responden memiliki kesiapsiagaan kebakaran kategori siap

V.2 Saran

1. Bagi responden

Diharapkan lebih memahami dan mengimplementasikan latihan kesiapsiagaan bencana kebakaran yang telah dilakukan setahun satu kali. Responden juga diharapkan untuk memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai kesiapsiagaan kebakaran sehingga mengetahui hal yang harus dilakukan saat terjadi kebakaran sehingga dapat meningkatkan efikasi diri. Tingkat pengetahuan dan efikasi diri yang baik dapat mengurangi risiko yang tidak diinginkan saat terjadi kebakaran. Selain itu, responden diharapkan untuk berbagi informasi dan pengalaman mengenai kesiapsiagaan kebakaran ke sesama rekan kerja. Responden juga diharapkan untuk memperbarui pengetahuan mengenai prosedur keselamatan yang baru dan mengikuti kebijakan terkait kebakaran di Generali Tower.

2. Bagi PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

Diharapkan untuk memeriksa kembali secara berkala infrastruktur keselamatan yang sudah dimiliki. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia diharapkan untuk melakukan evaluasi secara berkala mengenai pengetahuan kesiapsiagaan kebakaran, tujuannya untuk pekerja lebih siap menghadapi risiko kebakaran dan meningkatkan efikasi diri.

3. Bagi institusi

Diharapkan untuk mengadakan seminar atau pelatihan tentang pentingnya efikasi diri dan pengetahuan terkait kebakaran kepada mahasiswa.

Diharapkan untuk melakukan simulasi kebakaran pada civitas akademik Universitas Pembangunan “Nasional” Veteran Jakarta.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk membuat penelitian yang memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan variabel yang lain, seperti sikap responden, pengalaman responden, dan faktor lingkungan kerja. Peneliti lain juga dapat melakukan studi longitudinal yang dapat memberikan wawasan tentang perubahan kesiapsiagaan dari waktu ke waktu, serta melihat efektivitas simulasi kebakaran yang telah dilakukan.